

Hubungan Kontrol Diri dan Kematangan Emosi dengan Perilaku Konsumtif pada Perempuan di Desa Sumorame

Oleh:

Aprillia Citra Dewi Suci Lestari,

Ramon Ananda Payontri

Psikologi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juli, 2024

Pendahuluan

Saat ini perilaku konsumtif lebih banyak terjadi pada remaja putri dan ibu rumah tangga saat ini karena mereka lebih bersifat konsumtif terhadap pakaian dengan merek terkenal.

Perilaku konsumtif pada Desa Sumorame menunjukkan bahwa laki-laki memiliki perilaku konsumtif lebih rendah dibandingkan dengan perempuan, berdasarkan hasil survey awal yang telah dilakukan diperoleh hasil laki-laki 14% melakukan perilaku konsumtif dan perempuan 86% melakukan perilaku konsumtif.

Hal tersebut juga terjadi pada perempuan di Desa Sumorame, berdasarkan hasil survey awal yang telah dilakukan terhadap 50 perempuan di Desa Sumorame diperoleh bahwa 63% dalam kategori tinggi dan 37% dalam kategori rendah terkait perilaku konsumtif pada perempuan di Desa Sumorame. Peneliti juga melakukan wawancara mengenai permasalahan perilaku konsumtif di Desa Sumorame.

Faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif antara lain: motivasi, proses belajar dan pengalaman, kepribadian dan konsep diri, keadaan ekonomi, gaya hidup, sikap, keluarga, serta teman sebaya. Selain itu, perilaku konsumtif dipengaruhi oleh banyak faktor salah satunya kontrol diri dan kematangan emosi. Remaja putri dan ibu rumah tangga dengan kemampuan kontrol diri yang baik akan mampu mengatur perilaku dan menghadapi stimulus. Remaja putri dan ibu rumah tangga dengan kematangan emosi yang baik akan mampu mengatur kesadaran diri, pengambilan keputusan yang bijaksana, pengelolaan stress dan memiliki empati terhadap kepedulian sosial serta memiliki ketahanan terhadap tekanan sosial.

Landasan Teori

KONTROL DIRI

kemampuan untuk mengarahkan, mengatur dan mengarahkan norma-norma perilaku yang dapat dibimbing oleh individu. kepada hasil atau pemikiran yang positif dengan cara mengekspresikan emosi dan impuls yang timbul dari pengendalian diri. Sehingga mereka bisa mendapatkan sesuatu yang baik (Nofitriani, 2020).

ASPEK ASPEK

1. *behavioral control*
2. *cognitive control*
3. *Mengontrol Keputusan*

Landasan Teori

KEMATANGAN EMOSI

Kondisi relative yang menunjukkan tingkatan dimana individu mampu menggunakan potensi-potensi yang ada pada dirinya dalam menjalani proses perkembangan dan berusaha untuk mencapai kematangan

ASPEK ASPEK

1. Kontrol emosi
2. Pemahaman Diri
3. penggunaan fungsi kritis mental

Landasan Teori

PERILAKU KONSUMTIF

perilaku atau gaya hidup individu yang senang membelanjakan uangnya tanpa pertimbangan yang matang

ASPEK ASPEK

1. Pembelian Implusif
2. Mencari Kesenangan
3. Pemborosan

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1 Rumusan Masalah

Apakah ada hubungan antara control diri dan kematangan emosi dengan perilaku konsumtif di Desa Sumorame?

2 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui hubungan antara kontrol diri dan kematangan emosi dengan perilaku konsumtif pada perempuan di Desa Sumorame.

Metode



Metode penelitian

Penelitian Kuantitatif Koresional



Populasi : 2.221
Sampel : 301



Teknik *sampling*
accidental sampling



Analisis data

Teknik korelasi *product moment* dari
Pearson's

Hasil

Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Le

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		301
Normal <u>Parameters</u> ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.55500023
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.071
	Positive	.053
	Negative	-.071
Kolmogorov-Smirnov Z		1.129
<u>Asymp. Sig. (2-tailed)</u>		.254

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan dari data Tabel 1. Kolmogorof-smirnov di atas dapat diketahui nilai signifikansi dari *Unstandardized Residual* sebesar $0.254 > 0.05$. Hasil uji normalitas dapat dikatakan bahwa pada variabel kontrol diri, kematangan emosi dan perilaku konsumtif memiliki distribusi normal sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel memiliki distribusi normal dan memnuhi seluruh populasi.

Hasil

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Perilaku Konsumtif * Kontrol Diri	Between Groups	(Combined) Linearity	693.806	20	34.690	1.520	.076
		Deviation from Linearity	42.085	1	42.085	1.844	.000
	Within Groups		651.721	19	34.301	1.503	.148
	Total		5226.050	229	22.821		
Perilaku Konsumtif * Kematangan Emosi	Between Groups	(Combined) Linearity	1931.098	13	148.546	8.789	.000
		Deviation from Linearity	1630.093	1	1630.093	96.447	.000
	Within Groups		301.005	12	25.084	1.484	.134
	Total		3988.758	236	16.902		
			5919.856	249			

Dalam Tabel 2. diketahui bahwa nilai signifikansi *linearity* kontrol diri dengan perilaku konsumtif 0,000 yang dapat diartikan nilai *linearity* lebih kecil daripada 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan nilai signifikansi *deviation from linearity* sebesar 0,148 yang dapat diartikan bahwa nilai *deviation from linearity* lebih besar dari 0,05 ($0,148 > 0,05$). Signifikansi *linearity* kematangan emosi dengan perilaku konsumtif 0,000 yang dapat diartikan nilai *linearity* lebih kecil daripada 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan nilai signifikansi *deviation from linearity* sebesar 0,134 yang dapat diartikan bahwa nilai *deviation from linearity* lebih besar dari 0,05 ($0,134 > 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut linier.

Hasil

		Kontrol Diri	Kematangan Emosi	Perilaku Konsumtif
Kontrol Diri	Pearson Correlation	1.000	.832**	-.368*
	Sig. (2-tailed)	.	.000	.000
	N	301	301	301
Kematangan Emosi	Pearson Correlation	.832**	1.000	-.527**
	Sig. (2-tailed)	.000	.	.000
	N	301	301	301
Perilaku Konsumtif	Pearson Correlation	-.368*	-.527**	1.000
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.
	N	301	301	301

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil analisis berdasarkan Tabel 3. diketahui bahwa nilai koefisien korelasi $r_{x_1y} = -0.368$ dengan nilai signifikansi sebesar $p = 0,000$ ($p < 0.05$). Maka dapat diartikan adanya hubungan negatif yang signifikan antara kontrol diri dengan perilaku konsumtif pada perempuan di Desa Sumorame dimana semakin tinggi kontrol diri maka akan semakin rendah perilaku konsumtif yang dimiliki dan sebaliknya. Nilai koefisien korelasi $r_{x_2y} = -0.527$ dengan nilai signifikansi sebesar $p = 0.000$ ($p < 0.05$). Maka dapat diartikan bahwa adanya hubungan negatif yang signifikan antara kematangan emosi dengan perilaku konsumtif pada perempuan di Desa Sumorame dimana semakin tinggi kematangan emosi yang dimiliki oleh perempuan di Desa Sumorame maka akan semakin rendah perilaku konsumtif yang dimunculkan dan sebaliknya.

Hasil

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.852 ^a	.725	.723	2.56532

a. Predictors: (Constant), Kontrol Diri, Kematangan Emosi
b. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

Berdasarkan hasil dari Tabel 4. diketahui bahwa nilai *R Square* adalah $0.725 \times 100\%$ hasilnya 72.5%. Maka diketahui pengaruh kontrol diri dan kematangan emosi secara bersama-sama sebesar 72.5% terhadap perilaku konsumtif dan 37.5% dipengaruhi oleh variabel lain seperti fanatisme [27], konformitas [28] dan intensitas penggunaan media sosial [29].

Hasil

Tabel 5. Kategori Skor Subjek

Kategori	Skor Subjek					
	Kontrol Diri		Kematangan Emosi		Perilaku Konsumtif	
	Σ	%	Σ	%	Σ	%
Rendah	50	17%	26	9%	40	13%
Sedang	204	68%	231	77%	222	74%
Tinggi	47	15%	44	14%	39	13%
Jumlah	301	100 %	301	100 %	301	100 %

Berdasarkan dari pembahasan Tabel 5. diatas dapat disimpulkan bahwa perempuan di Desa Sumorame berada pada kategori sedang untuk variabel kontrol diri (68%), kematangan emosi (77%) dan perilaku konsumtif (74%). Perempuan di Desa Sumorame mampu memunculkan kontrol diri dalam kegiatan sehari-hari nya, mampu memiliki kematangan emosi dan perempuan di Desa Sumorame memiliki perilaku konsumtif yang sedang.

Pembahasan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan menunjukkan kalau hipotesis yang diajukan oleh peneliti diterima $r_{x1y} = -0.368$ dengan nilai signifikansi sebesar $p = 0,000$ ($p < 0.05$). Maka dapat diartikan adanya hubungan negatif yang signifikan antara kontrol diri dengan perilaku konsumtif pada perempuan di Desa Sumorame. Nilai koefisien korelasi $r_{x2y} = -0.527$ dengan nilai signifikansi sebesar $p = 0.000$ ($p < 0.05$).

Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Arum & Khoirunnisa menunjukkan bahwa kontrol diri memiliki hubungan negatif yang signifikan dengan perilaku konsumtif dimana semakin tinggi kontrol diri maka akan semakin rendah perilaku konsumtif yang dimiliki ($r = -0.633$, $p = 0.000 < 0.05$) [30]. Penelitian lain yang dilakukan oleh Renaldy, Dewi & Hidayatullah juga menunjukkan hal yang sama dimana perilaku konsumtif dapat dipengaruhi oleh kontrol diri yang dimiliki oleh seseorang ($r = -0.584$, $p = 0.000 < 0.05$) [15]. Sejalan dengan Salamah juga menunjukkan bahwa kontrol diri memiliki hubungan dengan perilaku konsumtif pada perempuan, dimana semakin tinggi kontrol diri yang dimiliki maka akan semakin rendah perilaku konsumtif yang dimunculkan ($r = -0.182$, $p = 0.004 < 0.05$) [31].

Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Leoni & Purwasih menunjukkan bahwa kematangan emosi memiliki hubungan negatif yang signifikan dengan perilaku konsumtif dimana semakin tinggi kematangan emosi maka akan semakin rendah perilaku konsumtif yang dimiliki ($r = -0.730, p = 0.000 < 0.05$) [32]. Penelitian lain yang dilakukan oleh Nugrahani & Uyun juga menunjukkan hal yang sama dimana perilaku konsumtif dapat dipengaruhi oleh kematangan emosi yang dimiliki oleh seseorang ($r = -0.459, p = 0.033 < 0.05$) [33]. Sejalan dengan Putri juga menunjukkan bahwa kematangan emosi memiliki hubungan dengan perilaku konsumtif pada perempuan, dimana semakin tinggi kematangan emosi yang dimiliki maka akan semakin rendah perilaku konsumtif yang dimunculkan ($r = -0.701, p = 0.000 < 0.05$) [34].

Penelitian ini menunjukkan bahwa kontrol diri yang kuat berkorelasi dengan pengurangan perilaku konsumtif yang tidak perlu. Perempuan yang mampu mengendalikan dorongan untuk membeli barang-barang yang tidak penting cenderung lebih hemat dan bijaksana dalam penggunaan uang mereka. Mereka lebih mungkin membuat keputusan berdasarkan kebutuhan nyata daripada mengikuti dorongan atau keinginan sesaat. Hal ini menunjukkan bahwa kontrol diri membantu individu menghindari pembelian yang didorong oleh emosi atau situasi sementara.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa nilai *R Square* sebesar $0.725 \times 100\%$ hasilnya 72.5%. Maka diketahui pengaruh kontrol diri dan kematangan emosi secara bersama-sama sebesar 72.5% terhadap perilaku konsumtif dan 37.5% dipengaruhi oleh variabel lain seperti fanatisme [27], konformitas [28] dan intensitas penggunaan media sosial

Manfaat Penelitian

Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah dan mengembangkan pengetahuan dalam bidang psikologi pada umumnya, khususnya psikologi industri dan organisasi, terutama dalam bidang kajian kontrol diri dan perilaku konsumtif.

Manfaat Praktis

- 1) Mengetahui gambaran kajian psikologi industri dan organisasi terutama dalam bidang kajian perilaku konsumtif atau perilaku konsumtif sebagai referensi dan acuan bagi peneliti selanjutnya.
- 2) Memberikan informasi lebih lanjut mengenai penelitian tentang kontrol diri dan perilaku konsumtif, serta dapat memberikan

Referensi

- [1] A. M. Siallagan, I. Derang, and P. G. Nazara, “Hubungan kontrol diri dengan perilaku konsumtif pada mahasiswa di Stikes Santa Elisabeth Medan,” *J. darma agung husada*, vol. 8, no. 1, pp. 54–61, 2021.
- [2] M. Khairat, N. A. Yusri, and S. Yuliana, “Hubungan gaya hidup hedonis dengan perilaku konsumtif pada mahasiswi,” *Al-Qalb J. Psikol. Islam*, vol. 9, no. 2, pp. 130–139, 2018.
- [3] C. Fajar and P. Z. A. Sadewi, “Analisis Perilaku Konsumtif Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi IAIN Surakarta Angkatan 2017,” 2020.
- [4] L. A. Mila and A. W. Mila, “Gaya Hidup Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Belanja Online Pada Remaja,” *J. Metaf.*, vol. 1, no. 1, pp. 1–8, 2022.
- [5] P. D. Ambarwati, S. S. Pinilih, and R. T. Astuti, “Gambaran tingkat stres mahasiswa,” *J. Keperawatan Jiwa*, vol. 5, no. 1, pp. 40–47, 2019.
- [6] J. Gumulya and M. Widiastuti, “Pengaruh konsep diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Universitas Esa Unggul,” *J. Psikol. Esa Unggul*, vol. 11, no. 01, p. 126900, 2013.
- [7] E. R. Kustanti, “Hubungan Antara Psychological Well-Being Dengan kecenderungan Perilaku Konsumtif Pada Siswa Pengguna Go-Pay Yang Menggunakan Promo Cashback Di Sma Negeri 2 Semarang,” *J. Empati*, vol. 8, no. 3, pp. 497–504, 2020.
- [8] E. Wulandari, “Hubungan Kepercayaan Diri Dengan Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA Riau.” UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU, 2020.
- [9] L. M. I. Wardani and R. Anggadita, *Konsep diri dan konformitas pada perilaku konsumtif remaja*. Penerbit Nem, 2021.
- [10] D. Nurhaini, “Pengaruh konsep diri dan kontrol diri dengan perilaku konsumtif terhadap gadget,” *Psikoborneo J. Ilm. Psikol.*, vol. 6, no. 1, pp. 92–100, 2018.

- [11] W. D. Sari, “Kontrol Diri Remaja dalam Menghindari Perilaku Delinkuen di Desa Pasar Seluma Kecamatan Seluma Selatan Kabupaten Seluma.” UIN FAS Bengkulu, 2021.
- [12] A. Ariyanti, “Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Quarter Life Crisis Dengan Kesadaran Diri Pada Mahasiswa Psikologi Islam IAIN KEDIRI Angkatan 2018.” IAIN Kediri, 2022.
- [13] A. Rahmat, A. Asyari, and H. E. Puteri, “Pengaruh hedonisme dan religiusitas terhadap perilaku konsumtif mahasiswa,” *Ekon. SYARIAH J. Econ. Stud.*, vol. 4, no. 1, pp. 39–54, 2020.
- [14] N. N. Sari and N. Irmayanti, “Hubungan self control terhadap perilaku konsumtif belanja online pada mahasiswa,” *J. Psikol. Wijaya Putra*, vol. 2, no. 2, pp. 32–41, 2021.
- [15] M. Renaldy, R. S. Dewi, and M. S. Hidayatullah, “Hubungan kontrol diri dengan perilaku konsumtif konsumen online shop melalui sosial media pada mahasiswa Program Studi Psikologi Universitas Lambung Mangkurat,” *J. Kognisia*, vol. 1, no. 1, pp. 94–97, 2020.
- [16] B. P. Dewandari and E. T. Putri, “Pengaruh citra tubuh dan kontrol diri terhadap perilaku konsumtif pada wanita dewasa awal di kota samarinda,” *J. Psikol.*, vol. 9, no. 2, pp. 402–416, 2021.
- [17] J. R. Averill, “Personal control over aversive stimuli and its relationship to stress.,” *Psychol. Bull.*, vol. 80, no. 4, p. 286, 1973.
- [18] A. A. T. Kuncoro, “Hubungan Kematangan Emosi dan Perilaku Konsumtif pada Remaja Putra,” *Skripsi. Univ. Sanata Dharma*, 2009.
- [19] N. Nurhadi, “Hubungan Antara Kematangan Emosi Dengan Penyesuaian Pernikahan Pada Pasangan Usia Dini.” UIN Raden Intan Lampung, 2020.
- [20] B. J. Casey, A. S. Heller, D. G. Gee, and A. O. Cohen, “Development of the emotional brain,” *Neurosci. Lett.*, vol. 693, pp. 29–34, 2019.

- [21] N. Intan, “Kontrol Diri dalam Mengatasi Perilaku Konsumerisme Santri Pondok Pesantren Modern El Fira 4 Purwokerto.” UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri, 2023.
- [22] I. Islamia and M. P. Purnama, “Kontrol Diri Dan Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19,” *J. Psikol. Malahayati*, vol. 4, no. 1, pp. 95–103, 2022.
- [23] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*. Bandung, 2015.
- [24] S. Azwar, *Reliabilitas dan validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- [25] R. Ulfa, “Hubungan Kontrol Diri dengan Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa Pengguna Online Shop di UIN Ar-Rainiry,” Universitas Islam Negeri Ar-Rainiry, 2021.
- [26] R. A. P. Illahi, “Hubungan Antara Kematangan Emosi dengan Perilaku Konsumtif pada Mahasiswi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo,” Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, 2023.
- [27] N. Hidayati and Y. Indriana, “Hubungan antara fanatisme dengan perilaku konsumtif pada remaja penggemar Kpop di Semarang,” *J. Empati*, vol. 11, no. 1, pp. 56–60, 2022.
- [28] P. A. Susanto and S. I. Savira, “Hubungan Antara Konformitas Dengan Perilaku Konsumtif Pengguna E-Commerce Marketplace,” *Character J. Penelit. Psikol.*, vol. 8, no. 9, pp. 131–141, 2021.
- [29] F. M. Sari, “Hubungan Antara Intensitas Penggunaan Media Sosial Dengan Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Riau.” Universitas Islam Riau, 2022.
- [30] D. Arum and Ri. N. Khoirunnisa, “Hubungan antara kontrol diri dengan perilaku konsumtif pada mahasiswi psikologi pengguna e-commerce shopee,” *Character J. Penelit. Psikol.*, vol. 8, no. 9, pp. 92–102, 2021.

- [31] M. Salamah, “Hubungan Antara Kontrol Diri dengan Perilaku Konsumtif Belanja Pakaian Online Pada Mahasiswi,” *Psikosains J. Penelit. dan Pemikir. Psikol.*, vol. 16, no. 1, pp. 18–26, 2022.
- [32] M. I. Leoni and I. Purwasih, “Hubungan antara Kematangan Emosi dengan Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum UIN Raden Fatah Palembang,” *Indones. J. Behav. Stud.*, vol. 1, no. 4, pp. 473–487, 2021.
- [33] D. Nugrahani and Z. Uyun, “Hubungan Antara Kematangan Emosi Dengan Perilaku Konsumtif Pada Ibu Rumah Tangga di Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar.” Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015.
- [34] A. M. Putri, “Kematangan emosi dengan perilaku konsumtif pada pria metroseksual,” *Cognicia*, vol. 1, no. 2, 2013.
- [35] E. N. Syariifah and I. Yuliana, “Literasi keuangan dan kontrol diri terhadap perilaku konsumtif melalui rasionalitas pada mahasiswa Manajemen UIN Malang,” *J. Akunt. Dan Ekon.*, vol. 12, no. 2, pp. 202–211, 2023.
- [36] F. H. Annafila and L. Zuhroh, “A Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa Universitas Islam Raden rahmat Malang,” *Psikodinamika J. Literasi Psikol.*, vol. 2, no. 1, pp. 20–27, 2022.
- [37] K. Najwa, “Pengaruh E-Money Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Dikalangan Mahasiswa Dalam Ekonomi Islam (Studi Kasus Mahasiswa Ekonomi Islam Universitas Jambi).” Universitas Jambi, 2023.
- [38] P. I. Sudiro and N. Asandimitra, “Pengaruh Financial Literacy, Uang Elektronik, Demografi, Gaya Hidup dan Kontrol Diri terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Milenial Di Kota Surabaya,” *J. Ilmu Manaj.*, vol. 10, no. 1, pp. 160–172, 2022.
- [39] G. S. Mengga, M. Batara, and E. Rimpung, “Pengaruh Literasi Keuangan, E-Money, Gaya Hidup Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Indonesia Toraja,” *J. Ris. Ekon. Dan Akunt.*, vol. 1, no. 1, pp. 44–58, 2023.
- [40] M. S. Masduq, “Hubungan kematangan emosi dengan prokstinasi akademik pada mahasiswa akhir angkatan 2015 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.” Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2021.
- [41] L. S. Santoso, “Kematangan Emosi Pada Dewasa Awal Dalam Upaya Mengatasi Kecenderungan Self Injury Di Kota Bekasi.” UIN Surakarta, 2023.

